

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

M. Arifin berpendapat bahwa dakwah adalah suatu tindakan ajakan yang berbentuk lisan, tulisan, dan perilaku yang terorganisir untuk membujuk orang lain, baik secara individu maupun kelompok, dalam rangka menumbuhkan pemahaman, kesadaran, sikap, dan penghargaan dalam kehidupan bermasyarakat. mad'unya. Tanpa menggunakan paksaan, ajaran dan pesan Islam disebarkan kepada khalayak sasaran. Dakwah adalah usaha misionaris yang harus diikuti oleh setiap Muslim secara individu, menurut pemahaman istilah yang holistik. Islam menempatkan nilai yang tinggi pada karya dakwah sebagai sarana untuk memastikan bahwa umat manusia secara keseluruhan selalu berada dalam kebenaran dan di jalan Allah (*kaffah*).¹

Islam adalah agama dakwah, artinya mendorong umatnya untuk aktif menyebarkan ajarannya ke seluruh dunia dengan melakukan kegiatan dakwah. Dengan kegiatan dakwah, agama Islam tersebar dan dapat diterima di berbagai penjuru dunia.

Berdakwah adalah kegiatan yang mulia di mata Allah Swt sehingga dengan melakukan kegiatan dakwah tersebut Allah Swt memberikan predikat sebagai *khairul ummah* (sebaik-baik umat) kepada umat Rasulullah Saw. disebutkan dalam firman Allah QS : Ali-Imran/3:110 sebagai berikut :

¹ Abdullah, *Ilmu Dakwah*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada,2018), Cet. 1 hlm 11-12.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ
 آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahannya:

Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.²

Dakwah bergerak dan berkembang dengan penguatan dan penyebaran ajaran agama Islam di muka bumi ini dan dapat dinyatakan bahwa dakwah menjadi barometer kemajuan Islam. Pergerakan dakwah Islam diawali sejak diutusnya Nabi Muhammad Saw di negeri Arab yang pada waktu ini dikenal pada masa jahiliyah.³ Di negara Indonesia memiliki lima gerakan dakwah yang berperan penting di abad ke 20 saat ini, gerakan dakwah tersebut ialah Muhammadiyah, Ahmadiyah, Ikhwanul Muslimin, Jamaah tabligh dan Salafiyah.

Jamaah Tabligh merupakan perkembangan menarik dari salah satu gerakan dakwah yang mulai berkembang di lingkungan sekitar. India adalah tempat Jamaah Tabligh didirikan pada tahun 1926. Maulana Muhammad Ilyas, seorang ulama sufi yang berbasis di Mewat, adalah penciptanya.⁴

Jamaah tabligh merupakan sekelompok orang yang rutin dalam menjalankan kegiatan keagamaan yang fokus pada dakwah Islam. Tujuan dari gerakan dakwah ini adalah untuk menghidupkan kembali prinsip-prinsip puritan Islam dan untuk

²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya, Halim Qur'an, 2018), 63.

³Dudung Abdul Rohman, "Tipologi Pergerakan Dakwah Islam Di Indonesia" Tatar Pasudan, Vol. 12, No. 32, Januari-April 2018, hlm. 48.

⁴Agus Setiadi Haslink, "*Strategi Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Beragama Islam di Balang-Balang Kec.Bontomarannu Kab. Gowa*" diterbitkan oleh Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi (2018), hlm.1

mendorong dan membangkitkan umat Islam yang semakin terjerat dalam kemajuan dunia ini. Kepedulian Jamaah Tabligh terhadap umat Islam yang semakin jauh ke jalan yang salah adalah fondasi keberadaannya.⁵

Karena Jamaah Tabligh adalah organisasi keagamaan dengan misi dakwah bukan politik, itu adalah gerakan non-politik terbesar di dunia. Landasan dari dakwah berjamaah ini adalah penyebaran fadhail amal (nilai-nilai ibadah) kepada setiap orang yang dapat dijangkau.⁶ Jamaah Tabligh memiliki ciri khas dakwahnya karena tampilan luarnya, aturan berpakaian, kebiasaan makan bersama, pendekatan dakwah, dan kecenderungan keluar rumah untuk berdakwah berhari-hari (*khuruj*).⁷

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya : Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, “Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?”

Dakwah *khuruj* adalah perjalanan selama beberapa hari untuk mendakwahkan agama Allah dengan mengunjungi masyarakat selama minimal 3 (tiga) hari setiap bulan, kira-kira empat puluh (40) hari setiap tahun, dan kadang-kadang selama 4) bulan, atau satu tahun penuh, dalam hidupnya.⁸

Dakwah *khuruj* yang menjadi ciri khas dakwahnya Jamaah tabligh sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat karena banyak, akan tetapi masih ada sebagian

⁵Sri Mayuni Manurung, “Pengaruh Jamaah Tabligh Terhadap Keagamaan Masyarakat Desa Tinggi Raja” (UIN Sumatera Utara Medan, 2017), hlm. 109.

⁶Furqan, “Peran Jamaah Tabligh Dalam Pengembangan Dakwah” Al- Bayan, Vol. 21, No. 32, Juli-Desember 2015, hlm 2.

⁷Uswatun Hasanah, “Jamaah Tabligh (Sejarah dan Perkembangan)” El-Afkar, Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 4.

⁸Furqan, “Peran Jamaah Tabligh Dalam Pengembangan Dakwah” Al- Bayan, Vol. 21, No. 32, Juli-Desember 2015, hlm 3.

masyarakat yang memandang buruk terhadap kegiatan dakwah khuruj Jamaah tabligh ini seperti dipandang sebelah mata oleh masyarakat menganggap mereka melalaikan tugas keluarga, pemalas, kotor dan menganggap gerakan dakwah jamaah ini sesat.

Akan tetapi, hal itu tidak mematahkan semangat dakwah Jamaah tabligh, hingga saat ini kiprah Jamaah tabligh dalam berdakwah sudah tidak diragukan lagi, dakwahnya yang tersebar hampir ke seluruh daerah. Desa Parpaudangan ini adalah salah satu desa tempat Jamaah tabligh melaksanakan khuruj, dalam kegiatan dakwah khuruj Jamaah tabligh di Desa Parpaudangan ini masih mendapatkan respons yang tidak baik dari sebagian masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Tantangan-tantangan dakwah yang dialami Jamaah tabligh ketika sedang melaksanakan dakwah khuruj di desa Parpaudangan yaitu respons yang tidak baik dari masyarakatnya seperti membantah dan menghentikan ceramah yang disampaikan salah satu dari jamaah, membantah ajakan untuk sholat berjamaah ke masjid, mengajak salah satu anggota jamaah untuk berdebat dan lain-lainnya. Akan tetapi, dakwah khuruj di desa Parpaudangan berkembang seiring berjalannya waktu sehingga masyarakat sudah mulai menerima bahkan mendukung dakwah khuruj tersebut yang disebabkan oleh beberapa faktor.

Penulis tertarik untuk meneliti Jamaah Tabligh dan lingkungan sekitar yang melakukan dakwah khuruj dan penolakan terhadap dakwah Jamaah Tabligh dengan mengangkat judul karena konteks permasalahan yang telah diuraikan di

atas “Dakwah *Khuruj* Jamaah Tabligh di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara”.

B. Rumusan Masalah

Ada beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yang didasarkan pada latar belakang topik tersebut di atas, khususnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Dakwah *Khuruj* Jamaah Tabligh di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara?
2. Bagaimana Tantangan Dakwah *Khuruj* Jamaah Tabligh di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dakwah *Khuruj* Jamaah Tabligh di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Untuk mengetahui Tantangan Dakwah *Khuruj* Jamaah Tabligh di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai dakwah

khuruj Jamaah tabligh, tantangan-tantangan dakwah khuruj serta solusi dalam menghadapinya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi kontribusi kepada mahasiswa UIN Sumatera Utara dan masyarakat untuk memahami bagaimana pelaksanaan dakwah *khuruj* Jamaah tabligh.

E. Batasan Istilah

Peneliti akan mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul untuk membantu pembaca memahami penelitian ini. Berikut batasan istilah:

1. Dakwah *Khuruj*

Dalam Jamaah Tabligh, khuruj dakwah yang juga dikenal sebagai khuruj fii sabilillah, adalah tindakan seseorang meninggalkan lingkungannya untuk memperbaiki diri dengan belajar bagaimana menghabiskan sebagian harta dan waktu jauh dari pekerjaan sibuk, keluarga, dan urusan lainnya dalam rangka meningkatkan keimanan dan amal shaleh dengan menyebut nama Allah SWT.⁹ Jamaah Tabligh diyakini mengadopsi teknik dakwah yang dikenal dengan dakwah khuruj dengan tujuan mulia untuk menjamin kemakmuran masjid. Salah satu kegiatan khuruj yang mendapatkan tantangan dari masyarakat Desa Parpaudangan adalah ajakan untuk shalat berjamaah ke masjid dan membantah ceramah yang disampaikan dari salah satu anggota Jamaah tabligh.

⁹Abdurrahman Ahmad As-Sribuny, *Kupas Tuntas Jama'ah Tabligh*, (Cerebon: Pustaka Nabawi, 2012), hlm. 147.

2. Jamaah Tabligh

Jamaah Tabligh adalah kumpulan komunitas Muslim yang aktif menyebarkan berita tentang Islam melalui gerakan dakwah masjid. Gerakan dakwah ini memiliki pengikut yang cukup besar, dengan pengikut hampir di setiap negara. Dakwah dan tabligh adalah dua bidang di mana Jamaah Tabligh aktif.¹⁰

Jamaah tabligh yang mengawal dakwah khuruj di Desa Parpaudangan, Kecamatan Kualuh Hulu, dan Kabupaten Labuhan Batu Utara merupakan jemaah tabligh yang disinggung dalam penelitian ini.

3. Tantangan Dakwah

Tantangan dakwah adalah tantangan yang dihadapi oleh para pendakwah yang berupaya membendung aspek dakwah baik secara pemikiran bahkan bisa sampai secara fisik, dan sebagian tantangan bisa membendung ide-ide yang didakwahkan serta individu para pendakwah. Tantangan dakwah itu juga beraneka ragam bentuknya, seperti penolakan, hujatan, cacian atau teror hingga sampai pada fitnah.¹¹ Tantangan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tantangan dakwah yang dihadapi Jamaah tabligh ketika menjalankan program khuruj di desa Parpaudangan seperti penolakan masyarakat terhadap dakwah jamaah dan penolakan ajakan untuk ke masjid.

4. Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Desa ini terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Masyarakat

¹⁰KhusniatiRofiah, *DakwahJamaahTabligh dan Eksistensinya Di Mata Masyarakat*, (Ponogoro: STAIN Ponogoro Press), hlm. 6

¹¹Nur Ahmad, "Tantangan Dakwah Di Era Teknologi dan Informasi" Addin, Vol. 8, No. 2, Agustus 2014, hlm. 327.

Desa Parpaudangan mayoritasnya beragama Islam. Desa Parpaudangan inilah yang menjadi lokasi dalam penelitian ini.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul penelitian “Tantangan Dakwah Jamaah Tabligh Dalam Menjalankan Program Dakwah Khuruj Di Desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara” apa saja tantangan dakwah yang dialami Jamaah tabligh dalam melaksanakan program dakwah khuruj di desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.

F. Sistematika Pembahasan

Peneliti memaparkan sistematika dalam pembuatan skripsi ini agar lebih mudah dalam membahas dan memahami pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

Bab pertama yaitu pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang masalah, menguraikan rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penelitian.

Bab kedua yaitu kajian teoritik yang meliputi pembahasan mengenai pengertian dakwah, tantangan dakwah dan macam-macam tantangan dakwah, dakwah *khuruj*, penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran.

Bab ketiga yaitu bab yang menjelaskan tentang metode penelitian yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tehnik pemeriksaan keabsahan data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian pembahasan. Pada hasil penelitian ini akan dibahas gambaran umum masyarakat desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu

Kabupaten Labuhan Batu Utara. Bagaimana dakwah khuruj Jamaah tabligh di desa Parpaudangan Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara. Bagaimana tantangan dakwah Jamaah tabligh dalam menjalankan program dakwah *khuruj* dan solusi dari Jamaah tabligh dalam menghadapi tantangan dakwah saat menjalankan program dakwah *khuruj* di Desa Parpaudangan Dusun II Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Bab kelima membahas kesimpulan, yang mencakup saran.

